



Pelatihan PKBI bidang Kalimat Bahasa Indonesia Bagi Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah di Kota Bengkulu

Didi Yulistio*

Prodi PBI FKIP Universitas Bengkulu

email: yulistiodidi@unib.ac.id

Abstrak

Pelatihan PkM ini bertujuan untuk PKBI bidang Kalimat Bahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah di Kota Bengkulu. Tempat pelaksanaan kegiatan di Aula Hotel Splash Kota Bengkulu, Rabu, 12 April 2023, Pukul 08.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Sasaran kegiatan untuk peningkatan pola pikir (mindset) atau sikap, pengetahuan, dan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah di Kota Bengkulu. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang dari 34 lembaga pemerintah yang diikutsertakan. Kegiatan melalui metode ceramah dan diskusi aktif peserta. Narasumber mempresentasikan materi kalimat bahasa. Target Capaian kegiatan yakni perubahan pola pikir (mindset), pengetahuan, dan keterampilan menggunakan kalimat bahasa Indonesia tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu. Hasil kegiatan PkM bahwa telah terjadi PKBI bidang kalimat khususnya peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu berkategori baik. Hal tersebut dibarengi dengan aktivitas peserta yang juga meningkat dengan lebih bersemangat dan antusiasme yang tinggi. Hasil ini sebagaimana rincian keberhasilan kegiatan yang meliputi (1) peningkatan pola berpikir (mindset) atau sikap peserta dalam beraktivitas mengikuti pelatihan dengan motivasi, semangat, dan antusiasme dalam mewujudkan penulisan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar, (2) peningkatan pengetahuan dan keterampilan KBI tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu dengan kategori baik, khususnya bidang kalimat bahasa Indonesia. Saran hasil kegiatan dapat ditindaklanjuti melalui pelatihan penulisan laporan dan surat-menyerut resmi bagi lembaga pemerintah di kota Bengkulu.

Kata kunci: Peningkatan, Kemahiran Berbahasa, Kalimat, Tenaga Administrasi

PKBI Training in the field of Indonesian Sentences For Administrative Staff for Government Institutions in Bengkulu City

Didi Yulistio*

PBI Study Program, FKIP University of Bengkulu

email: yulistiodidi@unib.ac.id

Abstract

This PkM training is aimed at PKBI in the field of Indonesian Sentences for Administrative Staff of Government Institutions in Bengkulu City. The venue for the activity is the Splash Hotel Hall, Bengkulu City, Wednesday, April 12 2023, 08.00 to 12.00 WIB. The target of the activity is to improve the mindset or attitude, knowledge and skills of writing sentences in Indonesian for Administrative Staff of Government Institutions in Bengkulu City. There were 50 participants in this activity from the 34 government institutions involved. Activities through



lecture methods and active discussion of participants. The resource person presented language sentence material. The target achievement of the activity is a change in mindset, knowledge and skills in using Indonesian sentences for administrative staff of government institutions in the city of Bengkulu. The results of the PkM activities show that there has been a PKBI in the field of sentences, especially an increase in the attitudes, knowledge and skills of administrative staff at government institutions in the city of Bengkulu, which is in the good category. This was accompanied by participant activity which also increased with more enthusiasm and high enthusiasm. These results are as detailed as the success of the activity which includes (1) increasing the thinking pattern (mindset) or attitude of participants in participating in training activities with motivation, enthusiasm and enthusiasm in realizing good and correct Indonesian sentence writing, (2) increasing KBI knowledge and skills administrative staff of government institutions in the city of Bengkulu with a good category, especially in the field of Indonesian language sentences. Suggestions from the results of activities can be followed up through training in writing reports and official correspondence for government institutions in the city of Bengkulu.

Keywords: Improvement, Language Proficiency, Sentences, Administrative Staff

PENDAHULUAN

Kemahiran berbahasa Indonesia tenaga administrasi lembaga pemerintah perlu ditingkatkan agar menghasilkan kinerja yang berkualitas. Program peningkatan mutu ini telah dikoordinasikan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dengan tim pelatihan KBI. Hal ini dimaksudkan agar tenaga pengelola administrasi kantor pemerintah yang ada di kota Bengkulu memiliki kompetensi akademik, khususnya dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan dalam fungsinya sebagai alat penyampai informasi tulis di semua sektor kegiatan masyarakat (Jumariam, 2000). Oleh karena itu, KBI menjadi syarat pertama bagi praktisi atau tenaga administrasi yang berkontak langsung dengan penulisan laporan kegiatan lembaga pemerintahannya. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang nomor 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, khususnya pada pasal 30 bahwa tenaga ASN atau tenaga administrasi kantor yang bertugas dalam pelayanan administrasi publik di instansi pemerintahan wajib menggunakan bahasa Indonesia secara benar. Disamping itu, pada pasal 34 bahwa bahasa Indonesia harus digunakan dalam penyusunan laporan atau penulisan surat resmi lembaga pemerintahan (BPPB Kemdikbud, 2011). Penggunaan bahasa Indonesia oleh setiap tenaga administrasi harus sesuai fungsi bahasa resmi negara dan dilakukan dengan mengedepankan nilai-nilai karakter pendidikan (Yaumi, 2018:152). Pencapaian nilai-nilai karakter salah satunya



dapat dilakukan melalui pemilikan kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Upaya meningkatkan kompetensi akademik tenaga administrasi lembaga pemerintah melalui pemantapan kualitas berbahasa Indonesia akan juga mencapai nilai-nilai karakternya. Hal ini sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan bangsa Indonesia yakni membentuk kepribadian bangsa yang berbudaya, beradab, dan bermartabat. Kemahiran berbahasa Indonesia sebagai prototipe bangsa dapat menjaga harkat, martabat, dan jati diri bangsa yang berbudaya dan beradab melalui komunikasi yang santun (Santoso dan Jaruki, 2016).

Bahasa Indonesia merupakan budaya dan jati diri bangsa Indonesia maka perlu digunakan sesuai norma dan etika kehidupan masyarakatnya. Sebab, bahasa Indonesia sebagai bagian dari budaya masyarakat bangsa Indonesia (Rohmadi dkk, 2014:41). Seseorang yang mahir berbahasa Indonesia berarti memiliki kecakapan dalam menggunakan alat komunikasi secara baik, benar, dan santun. Arifin dan Tasai (2012) menegaskan bahwa bahasa Indonesia merupakan mata kuliah pengembangan kepribadian untuk membina mahasiswa. Sebab itu, menjadi tugas pengguna (praktisi) dalam mendidik karakter anak bangsa melalui berbahasa Indonesia yang baik, benar, dan santun. Seorang pimpinan lembaga dan tenaga administrasi harus menggunakan bahasa Indonesia secara benar dan menunjukkan kecakapan sebagai model yang dapat diteladani, khususnya dalam menyampaikan informasi dan motivasi (Susanti, 2020:1-3). Disamping itu, perlu menjadi motivator penggunaan moto kemahiran berbahasa, yakni *utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, dan kuasai bahasa Inggris*. Tenaga administrasi kantor lembaga pemerintah yang mampu menyampaikan informasi secara baik melalui penggunaan bahasa Indonesia merupakan teladan di masyarakat. Sebab, pemodelan terbaik dalam menggunakan bahasa Indonesia yakni para praktisi. Dijelaskan dalam UUD 1945, bahwa bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara pada fungsi ketiga, sebagai bahasa resmi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah dan fungsi keempat, sebagai alat pengembangan kebudayaan dan iptek. Artinya, bahasa Indonesia harus digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran bangsa dengan memperhatikan nilai budaya bangsa dan digunakan untuk kepentingan



pemerintahan dalam menjalankan tugas untuk kegiatan penulisan perencanaan pembangunan, menyampaikan informasi dan penulisan laporan resmi.

Kemahiran berbahasa Indonesia perlu memperhatikan kebakuan dan kecakapan pengguna dalam bidang tata bunyi, bidang kata, bidang kalimat, dan paragraf, serta tata makna atau semantik. Kalimat merupakan satuan gramatikal terbesar yang mengandung unsur subjek, predikat, dan satu pikiran yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya (Moeliono dkk, 2017: 426). Disisi lain, Sasangka (2015: 17) mengemukakan kalimat adalah rangkaian kata yang dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri minimal tanda titik yang mengungkapkan pikiran secara lengkap. Deskripsi sebelum itu, Widjono (dalam Rohmadi dkk, 2014: 78) bahwa kalimat merupakan bentuk penataan kata-kata yang berisi ide, gagasan yang lengkap. Kalimat merupakan salah satu bidang penting dalam peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia (PKBI). Penguasaan kalimat bahasa Indonesia yang benar akan mengantarkan kinerja tenaga administrasi bermutu dan berbudaya. Sebagaimana kedudukan bahasa Indonesia merupakan bagian dari budaya bangsa Indonesia. Kemahiran berbahasa Indonesia ini akan tampak dari caranya menuangkan gagasan pesan menggunakan bahasa Indonesia. Penyampaian informasi pesan secara lisan dan tulisan akan mudah diterima pendengar dan pembaca melalui kegiatan menyimak dan membaca informasi yang disampaikan dalam rangkaian kalimat yang jelas. Artinya, untuk menyampaikan satu informasi atau pesan dengan satu ide/gagasan pemikiran yang lengkap dapat dituangkan ke dalam sarana bentuk bahasa lisan melalui berbicara atau dalam bentuk bahasa tertulis dalam wujud rangkaian kalimat. Sebagai satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran utuh juga dapat diwujudkan dalam bentuk klausa.

Sebagai satu unit pikiran yang minimal terdiri atas satu subjek dan satu predikat, maka kalimat pada dasarnya merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan satu pikiran utuh atau satu gagasan informasi yang lengkap, baik lisan maupun tulisan (Akhadiah dkk, 1999:144). Secara lisan bahwa kalimat diwujudkan dalam tuturan atau ucapan dengan suara naik-turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir (nada selesai). Secara tulisan, bahwa kalimat diwujudkan, mulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).



Kalimat bahasa Indonesia dideskripsikan dalam bentuk unit terkecil melalui unsur utama pembentuk kalimat, yakni frasa dan klausa. Klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata (frasa) yang mengandung sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat atau yang berpotensi menjadi kalimat (Sasangka, 2015).

Hasil diskusi dengan beberapa tenaga administrasi lembaga pemerintah yang ada di kota Bengkulu terhadap pengelolaan administrasi, bahwa masih banyak yang belum sepenuhnya mahir menggunakan kalimat termasuk dalam merancang gagasan baru ke dalam tulisan atau laporan. Selama ini yang dilakukan sebatas mengkopi dengan memperbaiki permasalahan dan tujuan penulisan rancangan baru atau hal inti yang berbeda saja. Sehingga yang terjadi bukan menulis dengan pemakaian rangkaian konsep kalimat yang baru. Misalnya, pada penulisan laporan atau surat resmi mengikuti model yang sudah ada. Prinsipnya mereka kesulitan ketika ada kalimat atau kata yang diubah tidak sesuai sistem yang biasa digunakan. Dalam menulis kalimat laporan yang sesuai kaidah ejaan bahasa Indonesia pun mereka tidak paham karena belum mengenal aturan tersebut. Mestinya, tenaga administrasi kantor yang berkecimpung dalam penggunaan bahasa Indonesia memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat yang sesuai makna dengan konteks kalimat bahasa Indonesia yang ditulisnya (Yulistio, 2013:120). Artinya, suatu kalimat yang baik, jelas, dan bermakna tepat harus dibangun secara logis dan bernalar.

Menyikapi rendahnya kualitas dalam menggunakan kalimat bahasa Indonesia pada tenaga administrasi lembaga pemerintah maka perlu dilakukan upaya perubahan proses berpikir (*mindset*) melalui pelatihan keterampilan dalam mengimplementasikan aturan penggunaan kalimat bahasa Indonesia dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Tim PkM dan Kantor Bahasa Bengkulu melalui kegiatan PKBI bidang kalimat menemukan solusi dan pemecahan masalah tersebut khususnya dalam penyampaian informasi secara baik dan benar melalui berlatih menulis dan berbicara bagi tenaga administrasi kantor. Karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kalimat harus lebih ditata sesuai fungsi penyampaian informasi sehingga akan diterima pembaca dan pendengar sama dengan yang dikehendaki penulis dan pembicara dan berdampak positif bagi tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu.



Tenaga profesional seperti tenaga administrasi sangat diperlukan dalam tugasnya sehingga perlu memiliki kompetensi menulis kalimat secara benar, khususnya menulis laporan dan surat resmi di tempatnya bekerja. Karena melalui penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang baik, benar, dan santun maka semua tugas penyampaian informasi melalui bentuk laporan atau surat resmi akan mudah tersampaikan dan cepat dipahami oleh penerima informasi. Untuk itu, upaya yang penting dilakukan tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu dalam menggunakan kalimat bahasa Indonesia, dapat menggali pengetahuan dan keterampilan melalui ketentuan dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia dan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Sebab, dicapainya kemahiran menggunakan kalimat bahasa Indonesia merupakan wujud kompetensi profesional bagi tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu. Oleh karena itu, pelatihan PKBI menjadi upaya memperdalam penguasaan bidang kalimat bahasa Indonesia yang telah ada pada dirinya dan menjadi pengalaman dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Tim PkM sesuai penugasan dari Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu yang bekerjasama dengan beberapa Lembaga Pemerintah kota dan Provinsi Bengkulu sebagai pembina tenaga administrasi memberikan pelatihan PKBI bidang kalimat bahasa Indonesia bagi tenaga administrasi lembaga pemerintah yang ada di kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan di aula Hotel Splash Kota Bengkulu, pada hari *Rabu, 12 April 2023, pukul 08.00–12.00 WIB* (4 jam tatap muka). Kegiatan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi terpimpin secara partisipasi aktif. Narasumber mempresentasikan materi kalimat bahasa Indonesia dilanjutkan dengan latihan menulis teks sesuai persyaratan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kegiatan PKBI ini diikuti peserta sebanyak 50 orang (dari 34 lembaga pemerintah yang ada di kota Bengkulu). Narasumber kegiatan Dr. Didi Yulistio, M.Pd., dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. Tahap pelaksanaan penyajian terdiri atas (1) tahap pembukaan dilakukan *pretes* materi kalimat bahasa Indonesia, (2) tahap inti, materi; konseptual, fungsi, dan pengembangan kalimat BI, dan (3) tahap penutup



dilakukan *posttes* materi kalimat bahasa Indonesia yang sudah diberikan. Oleh karena itu, secara umum pelatihan PKBI dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni (1) tahap persiapan; melakukan observasi awal, mengurus perizinan, dan persetujuan kerjasama antarlembaga pelaksana dengan mitra, penetapan tempat dan waktu pelatihan, (2) tahap pelaksanaan, yakni penyajian materi PKBI bidang kalimat bahasa Indonesia oleh narasumber, dan (3) tahap evaluasi; pengukuran hasil PKBI sebagai umpan balik dan informasi ketercapaian, kepuasan, dan kebermanfaatannya hasil serta laporan hasil PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa *PKBI bidang kalimat bahasa Indonesia bagi tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu dengan peserta* sebanyak 50 orang dinyatakan berhasil mengubah pola pikir, pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari *Rabu, 12 April 2023, pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB* (sesuai jadwal), terbagi tiga sesi; (1) pendahuluan dengan kegiatan orientasi materi penggunaan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar, dalam kurun waktu 60 menit, (2) inti penyajian menguraikan materi tata kalimat bahasa Indonesia dalam penggunaannya selama waktu 120 menit, dan (3) penutup, dilakukan refleksi dan tes pengetahuan dan keterampilan menulis kalimat bahasa Indonesia, dalam waktu 60 menit. Pada sesi pendahuluan diberikan orientasi pengenalan pentingnya kalimat bahasa Indonesia dan fungsinya dalam pengelolaan administrasi pemerintahan, khususnya oleh tenaga administrasi kantor yang ada pada lembaga pemerintahan. Pada tahap pelaksanaan PKBI dilakukan penyajian materi menulis kalimat mencakup (1) konsep kalimat bahasa Indonesia, dan (2) syarat pembentukan kalimat BI mencakup (a) konsep frasa, klausa, dan syarat pembentukan kalimat, (b) analisis kategori, fungsi dan peran kalimat, (3) jenis kalimat bahasa Indonesia, dan (4) Kalimat efektif dan cirinya, Pada sesi penutup, dilakukan refleksi dan latihan menulis kalimat BI untuk menentukan capaian kegiatan PKBI.



Gambar 1. Narasumber Memberikan Materi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang Kalimat bagi Tenaga Adminstrasi Lembaga Pemerintah Kota Bengkulu.
Di Aula Hotel Splash, Kota Bengkulu, Rabu, 12 April 2023.

Isi Materi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang kalimat bahasa Indonesia, meliputi, sbb:

BAGIAN I PENDAHULUAN

- A. Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia
- B. Latihan awal Menulis Kalimat BI
- C. Capaian awal Kegiatan Peningkatan KBI

BAGIAN II MATERI INTI PELATIHAN

- A. Konseptual Kalimat Bahasa Indonesia
- B. Pembentuk Kalimat; Frasa dan Klausa BI
- C. Konsep Kalimat Dasar BI
- D. Kalimat BI yang benar sesuai EBI
- E. Jenis Kalimat
- F. Kalimat Efektif dan Cirinya

BAGIAN III PENUTUP

- A. Refleksi Kalimat BI
- B. Latihan akhir Tes Menulis Kalimat BI
- B. Deskripsi capaian kegiatan PKBI

Sesuai tahap penyajian materi PKBI kalimat BI, narasumber juga membimbing praktik menulis kalimat bahasa Indonesia kepada tenaga administrasi. Hasil kegiatan bahwa telah terjadi peningkatan KBI bidang kalimat tenaga administrasi lembaga

pemerintah di kota Bengkulu berkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memiliki kemampuan mencapai hasil asesmen secara baik. Pencapaian menulis kalimat BI ini diikuti dengan aktivitasnya yang juga berkategori baik. Peserta memahami proses pembentukan kalimat, seperti (1) dapat membedakan unsur pembentuk frasa dalam kalimat, meliputi (a) nominal, (b) verbal, (c) frase adjektiva, dan (d) numeral, dan (e) keterangan/pewatas, seperti kata *sedang, tidak, ingin, sangat, paling, ekor, kurang*, dan lainnya, (2) dapat membedakan klausa dengan kalimat dan penandanya, (3) memahami kalimat dasar dan ciri pembentuknya, seperti ciri subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, dan (4) kategori, fungsi dan peran kalimat sesuai jenisnya serta (5) memahami konsep kalimat efektif dan cirinya, seperti kelugasan, ketepatan, kejelasan, kehematan, dan kesejajaran (Sasangka, 2015:54-79).



Gambar 2. Peserta Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah Kota Bengkulu sedang Antusias dan berinteraksi dengan Narasumber PKBI bidang Kalimat BI. di Aula Hotel Splash, Kota Bengkulu, Rabu, 12 April 2023.

Hasil PKBI bidang kalimat terbukti meningkatkan kinerja tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu. Penyajian melalui pendekatan tanya jawab dan diskusi serta praktik terbimbing menulis menggunakan media *slide power point* dan model-model kalimat juga terbukti membangkitkan aktivitas peserta.



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil PkM Peningkatan KBI bidang kalimat bahasa Indonesia, oleh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu sebagai mitra dari Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, telah mengubah pola pikir (*mindset*) sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta sebanyak 50 tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu yang berdampak pada perubahan kinerjanya secara baik. Kegiatan yang diikuti perubahan aktivitas peserta ditunjukkan dengan sikap bersemangat dalam berlatih menggunakan kalimat bahasa Indonesia setiap tahapan kegiatan. Artinya, kegiatan ini berhasil karena mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Sebagian besar peserta juga berharap bahwa kegiatan pelatihan konseptual tata kalimat bahasa Indonesia ini dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan penulisan bagaimana menuangkan gagasan pokok dalam kalimat utama dan kalimat penjelas agar mampu menyusun paragraf yang baik. Suladi (2014) mengemukakan bahwa untuk menulis gagasan dalam kalimat secara benar harus memperhatikan unsur inti dan unsur keterangan dalam kalimat BI. Ditegaskan Wijayanti dkk (2019:80) bahwa pencapaian merangkai kalimat perlu diikuti dengan memahami cara menuangkan gagasan pokok dalam kalimat serta memahami makna konteks hingga menjadi teks yang lebih lengkap.

Tercapainya kegiatan PKBI kalimat bahasa Indonesia secara baik, menunjukkan bahwa peserta tenaga administrasi lembaga pemerintah telah memiliki dasar-dasar pengetahuan bidang kalimat yang memadai. Khususnya dalam menyampaikan informasi pesan menggunakan kata sesuai persyaratan kalimat dan aturan EBI, meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca dan penulisan unsur serapan yang benar. Armanto dan Emidar (2018) menyatakan bahwa kesulitan dalam menulis (kata atau kalimat) itu sebenarnya tidak akan terjadi jika memahami aturan EBI dan mematuhi ketentuan menulis kalimat yang efektif. Pengalaman ini perlu diperdalam agar peserta secara mandiri terampil menyusun kalimat dengan topik yang lebih luas. Pemilikan aktivitas peserta yang konsistensi dalam kebersamaan dan sikap berpikir bersama menjadi modal utama berhasilnya kegiatan pelatihan ini. Dengan pola praktik terpimpin mengarahkan peserta selalu fokus pada pencapaian tujuan.



Gambar 3. Peserta PKBI sedang Mengerjakan Latihan Menulis Kalimat bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum – Ejaan Bahasa Indonesia dipandu Narasumber. *di Aula Hotel Splash, Kota Bengkulu, Rabu, 12 April 2023.*

Hasil PkM PKBI bidang kalimat melalui metode pelatihan dan praktik terbimbing bagi peserta tenaga administrasi lembaga pemerintah mampu mendeskripsikan, membedakan, dan menganalisis kalimat serta menghasilkan wujud tulisan kalimat bahasa Indonesia secara baik, membuktikan keberhasilan peserta. Hal ini diikuti aktivitas antusiasme peserta yang sangat tinggi. Adanya respons peserta yang berusaha bertanya dan berdiskusi dengan narasumber dalam mendeskripsikan konsep pengetahuan kalimat dan dalam menyusun kalimat secara benar sesuai acuan ejaan bahasa Indonesia menjadi pedoman baik bagi peserta. Hal ini berarti bahwa kegiatan peningkatan KBI bidang kalimat telah tercapai secara baik dan bermakna bagi peserta. Hal ini terlihat dari hasil penilaian kebermanfaatan PKBI bidang kalimat kepada peserta, bahwa menyatakan Sangat Bermanfaat (SB) dan perlu ada tindak lanjut sebanyak 40 orang (80%), menyatakan Bermanfaat (B) dan berkelanjutan sebanyak 10 orang (20%), dan selebihnya tidak ada. Artinya, bahwa respons peserta dalam mengikuti kegiatan PKBI menghasilkan manfaat baik.

Pencapaian ini dikuatkan dengan faktor pendukung positif motivator, antara lain (1) motivasi dari pengambil kebijakan para pimpinan lembaga pemerintah yang menugasi peserta tenaga administrasi untuk mengikuti kegiatan ini dan tim PkM FKIP Unib yang mendapat tugas dari kepala kantor bahasa Provinsi Bengkulu sebagai penyelenggara kegiatan, (2) peranserta peserta yang sangat antusiasme dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan secara konsisten hingga akhir kegiatan, dan (3) narasumber

yang menyampaikan materi secara humanistik dan diskusi terpumpun serta (4) dukungan pemilikan pengetahuan dasar KBI bidang kalimat peserta yang baik. Beberapa faktor penghambat yang muncul tidak terlalu prinsip, seperti waktu pelaksanaan di bulan ramadhan sehingga sebagian peserta terlihat letih kemungkinan karena berpuasa dan kendala persiapan lokalitas hotel yang belum terkelola.



Gambar 4. Peserta PKBI bidang Kalimat bahasa Indonesia Sedang Foto Bersama Narasumber Setelah Kegiatan Berkahir. Aula Hotel Splash, kota Bkl, Rabu, 12 April 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PkM dengan judul *Peningkatan Kemahiran Bahasa Indonesia bidang Tata Kalimat Bahasa Indonesia bagi tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu*, dapat disimpulkan, bahwa telah terjadi Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bidang kalimat bahasa Indonesia secara baik, meliputi (1) hasil kegiatan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta KBI bidang kalimat bahasa Indonesia telah terjadi peningkatan baik, (2) hasil aktivitas peserta yang telah mengubah pola berpikir (*mindset*) sikap yang ditunjukkan peserta melalui bertanya dan mendiskusikan dalam menulis kalimat telah membangkitkan semangat, motivasi, dan antusiasme dalam mengikuti pelatihan hingga akhir kegiatan secara lebih baik, dan (3) hasil kegiatan PKBI bidang kalimat yang baik dan positif diharapkan dapat meningkatkan kinerja tenaga administrasi lembaga pemerintah.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana kegiatan tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi perizinan, persiapan, dan proses pelaporan hasil PkM, Dekan FKIP, dan peserta tenaga administrasi lembaga pemerintah di kota Bengkulu yang telah berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2012. *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta: PBPB Kemdikbud.
- Ermanto dan Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: PT RajaGrafino Persada.
- Jumariam (peny). 2000. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.
- Rohmadi, Muhammad, Sugiri, Eddy, dan Nugraheni, Aninditya Sri. 2014. *Belajar Bahasa Indonesia; Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Santoso, Puji dan Muhammad Jaruki. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia; Baik, Benar, dan Santun*. Bandunga: Remaja Rosdakarya.
- Sasangka, S.S.T.W. 2015. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, kemdikbud.
- Susanti, Elvi. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2019. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Depok: PT Raja Grafino Persada.
- Yaumi, M. 2018. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulistio, Didi. 2013. *Bahasa Indonesia: Kemampuan Berbahasa Indonesia Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Bengkulu: Lemlit Unib Press.